

ABSTRACT

PUSPITA MAHARANI (2012). **A Study of the Meaning and Allomorphs of the English Suffix {-cy}**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

All living languages always experience addition of new words, which people use to communicate. Affixation, a process of adding an affix to a base to form a new word, is one of the most productive processes to create new words in the English language. This study examines one of the common suffixes in English, {-cy}. The objectives of this study are to identify the base in words that receive the suffix {-cy}, to discover the meaning of the suffix {-cy} in English words, and to identify the allomorphs of the suffix {-cy} and the morphophonemic processes undergone in the affixation of the suffix {-cy}.

Several theories are used to support this study. They include the theories of morphemes in general from Gleason, O'Grady, Bauer, and Katamba; the theories of the suffix {-cy}, {-ancy}, {-ency} from Plag, Szymanek, as well as a number of dictionaries; the theories of allomorphs from Radford, Plag, and Katamba; and the theories of morphophonemic processes from Katamba, Wolfram and Johnson.

This study employs the library research method and uses the combination of morphological and phonological approach. The data analyzed in this study consist of English words ending with the suffix {-cy}. A total of 77 data were collected in this study from *Longman Dictionary of Contemporary English* (2009) and *Webster's New World College Dictionary* (2005). The steps of this study were collecting data, categorizing and examining data based on word classes, origins, meanings, and comparing the underlying forms and phonetic forms to identify the morphophonemic processes and allomorphs.

As a result of the analysis, the suffix {-cy} is a derivational, noun-producing suffix which mostly attaches to adjective bases, although it also attaches to noun and verb bases. It attaches mostly to Latinate bases, although it sometimes attaches to non-Latinate (Indo-European, Greek, Spanish, Celtic, French, and English) bases. The most common meanings obtained in the suffixation are “quality, condition, state, or fact of being” and “position, rank, or office”, as well as other less common meanings “the act or process of”, “people who are X”, and “movement in the manner of X”. Those processes are vowel and schwa insertion; vowel and consonant deletion; vowel and consonant change; vowel reduction; stress shift. Many of the bases end with the segments *-ant* and *-ent*, which are similar in sound but different in spelling. About one-third of them can be divided into verb root + *-ant/-ent* + *-cy* and can also be considered as taking the allomorphs {-ancy} or {-ency}, while two-thirds cannot, thus taking the original form {-cy}. The remaining bases end with the segment *-ate* as well as other miscellaneous segments. They all use the original form {-cy}.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PUSPITA MAHARANI (2012). *A Study of the Meaning and Allomorphs of the English Suffix {-cy}*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Semua bahasa pasti mengalami penambahan kosa kata baru yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Afiksasi, sebuah proses menambahkan imbuhan ke kata dasar, merupakan salah satu proses yang paling produktif menghasilkan kata-kata baru dalam bahasa Inggris. Studi ini meneliti salah satu akhiran yang paling umum dalam bahasa Inggris, yaitu {-cy}. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kata dasar dari kata-kata yang menerima imbuhan akhiran {-cy}, menemukan makna akhiran {-cy}, serta mengidentifikasi alomorf-alomorf dari akhiran {-cy} dan proses-proses morfofonemik yang dialami dalam proses afiksasi akhiran {-cy}.

Ada beberapa teori yang digunakan untuk mendukung studi ini. Teori-teori tersebut adalah teori morfem secara umum oleh Gleason, O'Grady, Bauer, dan Katamba; teori tentang akhiran {-cy}, {-ancy}, {-ency} oleh Plag dan Szymank, dan didukung sejumlah kamus; teori tentang alomorf oleh Radford, Plag, dan Katamba; serta teori proses-proses morfofonemik oleh Katamba, Wolfram dan Johnson.

Metode yang digunakan dalam studi ini ialah studi pustaka, dan pendekatan yang digunakan ialah kombinasi pendekatan morfologi dan fonologi. Data yang dianalisis terdiri dari kata-kata bahasa Inggris yang menggunakan akhiran {-cy}. Total terdapat 77 data yang dikumpulkan dari kamus *Longman Dictionary of Contemporary English* (2009) dan *Webster's New World College Dictionary* (2005). Langkah-langkah dalam studi ini ialah mengumpulkan data, mengelompokkan dan meneliti data berdasarkan jenis kata, asal mula kata dan makna kata, lalu membandingkan bentuk dasar dan bentuk fonetik untuk mengidentifikasi proses-proses morfofonemik dan alomorf-alomorfnya.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, akhiran {-cy} adalah imbuhan derivasi yang menghasilkan kata kerja, dan sebagian besar kata dasarnya merupakan kata sifat, walaupun ada juga kata benda dan kata kerja. Akhiran ini umumnya ditambahkan pada kata dasar yang berasal dari bahasa Latin, walaupun ada beberapa kata dasar dari bahasa lain (bahasa Indo-Eropa, Yunani, Spanyol, Celt, Prancis, dan Inggris). Makna paling umum yang ditambahkan oleh imbuhan ini ialah “kualitas, keadaan, atau fakta” dan “kedudukan, jabatan, atau kantor”, di samping makna-makna lainnya seperti “tindakan atau proses”, “orang yang merupakan”, serta “pergerakan menyerupai”. Proses-proses tersebut ialah penambahan vokal dan schwa; pengurangan vokal dan konsonan; perubahan vokal dan konsonan; perubahan penekanan kata. Banyak kata dasar yang berakhir dengan segmen *-ant* dan *-ent*, yang pengucapannya sama namun ejaannya berbeda. Sekitar sepertiga dari kata-kata tersebut dapat dibagi menjadi kata kerja dasar + *-ant/-ent* + *-cy* dan dapat dianggap menggunakan alomorf {-ancy} atau